

Apakah itu Rosario?

Apa itu Rosario, dan dari mana asalnya? Jawaban atas beberapa pertanyaan umum tentang doa Maria ini. "Orang-orang muda yang terkasih, belajarlah untuk berdoa kepada Maria dengan doa Rosario yang sederhana dan efektif; Orang-orang sakit terkasih, semoga Bunda Maria menjadi pendukungmu dalam pencobaan rasa sakit" (Paus Fransiskus, Audiensi Umum 3 Mei 2017)

Ringkasan

- 1. Apa itu Rosario?**
- 2. Bagaimana dan kapan devosi ini dimulai?**
- 3. Bagaimana Rosario didoakan?**
- 4. Mengapa berdoa Rosario merupakan devosi yang direkomendasikan?**

"Rosario adalah doa yang selalu menyertai kehidupan, itu juga doa orang sederhana dan orang-orang kudus... itu adalah doa hatiku" (Paus Fransiskus, pengantar buku *The Rosary, Prayer of the Heart*, edisi Shalom).

1. Apa itu Rosario?

Rosario adalah doa Katolik tradisional yang berusaha untuk

menghormati Maria, ibu Yesus. Awalnya terdiri dari lima belas "misteri" yang mengingatkan pada saat-saat yang menyenangkan, menyedihkan, dan mulia dalam kehidupan Yesus dan Maria. Pada tahun 2002, St. Yohanes Paulus II menambahkan satu set lain, Misteri Cahaya (juga disebut Misteri Terang), di mana kita merenungkan kehidupan publik Yesus.

Seuntai manik-manik yang digunakan untuk melafalkan doa ini juga disebut "rosario".

"Semua generasi akan memanggil saya diberkati," Bunda Maria menyatakan dalam Magnificat. Memang, sejak masa-masa awal, Santa Perawan telah dihormati dengan gelar "Bunda Allah", dibawah perlindungannya para umat beriman yang memohon berlindung dalam semua bahaya dan kebutuhan mereka. Devosi kepada Maria

menemukan ekspresinya dalam perayaan-perayaan liturgi yang didedikasikan untuk Bunda Allah dan dalam doa-doa Maria, seperti Rosario Kudus, yang dalam kata-kata Paus Paulus VI adalah "sintesis dari seluruh Injil." Dengan kata lain, Rosario adalah doa yang mengkonkretkan penghormatan khusus yang diterima Perawan Maria di Gereja. (*Katekismus Gereja Katolik*, 971)

Bermeditasi dengan St. Josemaria

- "Ambil Rosario Suci, salah satu devosi Kristen yang paling mengakar. Gereja mendorong kita untuk merenungkan misterinya. Dia ingin mengukir di dalam hati dan imajinasi kita, bersama dengan sukacita dan kesedihan dan kemuliaan Maria, contoh yang memukau dari kehidupan Tuhan kita, dalam tiga puluh tahun

ketidakjelasannya, tiga tahun khotbahnya, Sengsara-Nya yang memalukan dan Kebangkitan-Nya yang mulia." (*Friends of God*, 299)

- "Rosario diucapkan tidak dengan bibir saja, menggumamkan Salam Maria satu demi satu. Itulah cara pria dan wanita tua yang terlalu saleh menggetarkan mereka. — Bagi seorang Kristen, doa vokal harus muncul dari hati, sehingga sementara Rosario diucapkan, pikiran dapat masuk ke dalam kontemplasi masing-masing misteri." (*Furrow*, 477)
- "Santa Maria adalah Ratu damai, dan dengan demikian Gereja memanggilnya. Jadi ketika jiwa Anda atau keluarga Anda bermasalah, atau ada yang salah di tempat kerja, dalam masyarakat atau antar bangsa, berserunya tanpa henti.

Panggilah kepadanya dengan gelar ini: Regina pacis, ora pro nobis — Ratu damai, doakanlah kami. Sudahkah Anda setidaknya mencobanya ketika Anda kehilangan ketenangan Anda?... —Anda akan terkejut dengan efek langsungnya." (*Furrow*, 874)

- "Rosario Kudus: sukacita, kesedihan, dan kemuliaan kehidupan Bunda Maria menenun mahkota pujian, diulangi tanpa henti oleh para Malaikat dan Orang-Orang Kudus di Surga - dan oleh mereka yang mengasihi Bunda kita di bumi ini. Praktikan devosi suci ini setiap hari, dan sebarkan." (*The Forge*, 621)
-
-

2. Bagaimana dan kapan pengabdian ini dimulai?

Asal usul Rosario kembali ke asal usul *Salam Maria* pada abad ke-9, sebagai doa untuk menghormati Maria, Bunda Allah. Dikatakan bahwa Rosario berasal dari Ordo St. Benediktus dan disebarluaskan melalui Dominikan.

Maria memberikan persetujuannya dalam iman pada Kabar Sukacita dan mempertahankannya tanpa ragu-ragu di kaki Salib. Sejak itu, keibuan Maria telah diperluas kepada saudara-saudari dari Putranya. Gereja-gereja mengembangkan doa mereka kepada Bunda Allah yang Kudus mulai dari kerja sama unik Maria dengan pekerjaan Roh Kudus dan berpusat pada pribadi Kristus seperti yang dimanifestasikan dalam misteri-misterinya. Dalam himne dan antifon yang tak terhitung

jumlahnya yang mengungkapkan devosi Maria ini, dua gerakan biasanya bergantian satu sama lain: yang pertama "membesarkan" Tuhan untuk "hal-hal besar" yang dia lakukan untuk hamba-Nya yang rendah hati dan melalui Dia untuk semua manusia. Yang kedua mempercayakan permohonan dan pujiannya anak-anak Allah kepada Bunda Yesus, karena dia sekarang berada di hadirat umat manusia yang, di dalam dirinya, Anak Allah memilihnya.

Gerakan doa ganda kepada Maria ini telah menemukan ekspresi istimewa dalam Salam Maria:

Salam Maria [atau Bersukacitalah, Maria]: salam malaikat Gabriel membuka doa ini. Tuhan sendiri yang menyapa Maria melalui malaikat-Nya sebagai perantara. Doa kita berani menerima salam ini kepada Maria dengan tatapan yang

sama seperti yang Tuhan berikan kepada hamba-Nya yang rendah hati dan bersukacita dalam kegembiraan yang Dia temukan di dalamnya.

Penuh rahmat, Tuhan sertamu: Dua frasa salam malaikat ini saling menerangi satu sama lain. Maria penuh rahmat karena Tuhan menyertainya. Rahmat yang dengannya dia dipenuhi adalah kehadiran Dia yang merupakan sumber segala rahmat.

"Bersukacitalah . . . O Putri Yerusalem . . . Tuhan, Allahmu, ada di tengah-tengahmu." Maria, yang di dalamnya Tuhan sendiri baru saja berdiam, adalah putri Sion secara pribadi, tabut perjanjian, tempat di mana kemuliaan Tuhan berdiam. Dia adalah "kediaman Allah . . . yang menjadi manusia". Penuh rahmat, Maria sepenuhnya diserahkan kepada Dia yang telah datang untuk tinggal di dalamnya dan yang akan dia berikan kepada dunia.

Diberkatilah engkau di antara wanita dan diberkatilah buah tubuhmu, Yesus.

Setelah salam malaikat, kita membuat salam Elisabet milik kita sendiri. "Dipenuhi dengan Roh Kudus," Elizabeth adalah yang pertama dalam rangkaian panjang generasi yang menyebut Maria "diberkati." "Berbahagialah dia yang percaya...." Maria "diberkati di antara wanita" karena dia percaya pada penggenapan firman Tuhan. Abraham. karena imannya, menjadi berkat bagi semua bangsa di bumi. Maria, karena imannya, menjadi ibu dari orang-orang percaya, yang melaluinya semua bangsa di bumi menerima Dia yang merupakan berkat Allah sendiri: Yesus, "buah tubuhmu."

Santa Maria, Bunda Allah: Dengan Elisabet kita takjub, "dan mengapa ini diberikan kepadaku, bahwa ibu

Tuhanku datang kepadaku?" Karena dia memberi kita Yesus, putranya, Maria adalah Bunda Allah dan ibu kita; Kita dapat mempercayakan semua kekhawatiran dan permohonan kita kepadanya: dia berdoa untuk kita seperti dia berdoa untuk dirinya sendiri: "Terjadilah kepadaku sesuai dengan firman-Mu." Dengan mempercayakan diri kita pada doanya, kita menyerahkan diri kita pada kehendak Tuhan bersama-sama dengannya: "Jadilah kehendak-Mu."

Doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati:
Dengan meminta Maria untuk berdoa bagi kami, kami mengakui diri kami sebagai orang berdosa yang miskin dan kami mengarahkan diri kami kepada "Bunda Kerahiman", Yang Mahakudus. Kami menyerahkan diri kami kepadanya sekarang, di hari ini hidup kami. Dan kepercayaan kita pada saat ini sudah

meluas lebih jauh, untuk menyerahkan "jam kematian kita" sepenuhnya kepada perawatannya. Semoga dia berada di sana seperti dia berada di sana pada kematian putranya di kayu salib. Semoga Dia menyambut kita sebagai ibu kita pada saat kita meninggal untuk menuntun kita kepada putranya, Yesus, di surga. (Katekismus Gereja Katolik, nn. 2674-2677)

Bermeditasi dengan St. Josemaria

- "Lihat: di mata Bunda Maria kita tidak pernah berhenti menjadi kecil, karena Dia membuka jalan menuju Kerajaan Surga, yang hanya akan diberikan kepada mereka yang menjadi anak-anak kecil. Kita tidak boleh memisahkan diri dari Bunda Maria. Bagaimana kita harus menghormatinya? Dengan tetap dekat dengannya, berbicara

dengannya, menunjukkan kepadanya bahwa kita mencintainya, merenungkan dalam hati kita adegan hidupnya di bumi dan menceritakan kepadanya tentang perjuangan, keberhasilan dan kegagalan kita. Ketika kita melakukan ini, kita menemukan makna doa-doa Maria, yang selalu digunakan Gereja, seolah-olah kita mengucapkannya untuk pertama kalinya. Apa itu Salam Maria dan Doa Malaikat jika bukan pujian penuh kasih atas Keibuananya yang ilahi? Dan ketika kita mengucapkan Rosario Kudus, yang merupakan devosi yang luar biasa yang tidak akan pernah saya lelah merekomendasikan kepada orang-orang Kristen di mana-mana, pikiran dan hati kita membahas misteri kehidupan Maria yang

mengagumkan yang, pada saat yang sama, merupakan misteri mendasar iman kita." (*Friends of God*, 290)

3. Bagaimana Rosario didoakan?

Rosario dimulai dengan Tanda Salib. Pada awal setiap dekade, salah satu dari lima misteri yang direnungkan hari itu diumumkan. Pada hari Senin dan Sabtu, misteri yang menyenangkan direnungkan; pada hari Selasa dan Jumat, misteri yang menyedihkan; pada hari Kamis, misteri cahaya; dan pada hari Rabu dan Minggu, misteri yang mulia. Setiap misteri terdiri dari Bapa Kami, sepuluh Salam Maria dan Maha Suci. Ketika lima misteri telah didoakan, Litani Perawan, doa-doa pujiann kepada Bunda kita, dibacakan. Menurut tradisi dari berbagai

tempat, pada struktur dasar doa Rosario ini ditambahkan beberapa doa dan doa yang mengungkapkan kekayaan kesalehan rakyat. Berikut adalah panduan untuk berdoa.

Bermeditasi dengan St. Josemaria

"Perawan Tak Bernoda, aku tahu betul bahwa aku hanyalah orang celaka yang menyedihkan, dan yang aku lakukan hanyalah meningkatkan jumlah dosaku setiap hari ... "Kamu mengatakan padaku tempo hari bahwa itulah cara kamu berbicara kepada Bunda Kami. Dan saya yakin dalam menasihati Anda dengan kepastian untuk mengucapkan Rosario Suci. Diberkatilah monoton Salam Maria yang memurnikan kebosanan dosa-dosa Anda!" (*Furrow*, 475)

"Anda selalu meninggalkan Rosario untuk nanti, dan Anda akhirnya tidak mengatakannya sama sekali karena Anda mengantuk. —Jika

tidak ada waktu lain, katakan di jalan tanpa membiarkan siapa pun menyadarinya. Selain itu, itu akan membantu Anda untuk memiliki kehadiran Tuhan." (*Furrow*, 478)

"Jika kita benar-benar mengenal Maria Bunda kita, betapa cepatnya kebijakan supernatural akan tumbuh dalam diri kita! Jangan malu untuk mengulangi doa dan cita-cita singkat kepadanya sepanjang hari. Tidak perlu mengatakannya dengan lantang, kita bisa mengatakannya di dalam hati kita. Devosi Kristen telah mengumpulkan banyak dari kata-kata pujian penuh kasih ini dalam Litani yang menyertai Rosario Kudus. Tetapi kita masing-masing bebas untuk memikirkan yang baru, dan menyampaikan pujian baru kepadanya, mengatakan kepadanya dengan hati kita – dengan rasa malu yang suci bahwa dia mengerti dan menyetujui – apa yang tidak akan

berani kita katakan dengan lantang." (*Friends of God*, 293)

4. Mengapa berdoa Rosario merupakan devosi yang direkomendasikan?

Rosario Perawan Maria adalah doa yang direkomendasikan oleh Magisterium Gereja Katolik; itu memiliki dalam dirinya sendiri kedalaman seluruh pesan Injil, yang dapat dikatakan sebagai ringkasan. Selain itu, Perawan Maria sendiri, ketika dia muncul di bumi, mendorong pembacaan doa ini. Pada tanggal 13 Mei 1917, dalam penampakan pertamanya di Fatima, Maria berkata: "Berdoalah Rosario setiap hari untuk perdamaian dunia dan akhir perang" dan dalam penampakan terakhirnya di Fatima,

Bunda Allah menampilkan dirinya sebagai "Bunda Rosario."

Gereja percaya bahwa Bunda Allah yang Terberkati terus menjalankan jabatan ibunya di Surga, sehingga wajar bagi orang Kristen untuk berpaling kepadanya untuk menanyakan kebutuhan mereka dan mempercayakan keprihatinan mereka kepadanya.

Banyak Paus telah mengaitkan sangat penting pada doa ini: Leo XIII mengumumkan ensiklik *Supremi Apostolatus Officio*, sebuah dokumen yang sangat penting, yang pertama dari banyak pernyataannya tentang doa ini, di mana ia mengusulkan Rosario sebagai senjata rohani yang efektif melawan kejahatan yang menimpa masyarakat. Yohanes Paulus II menulis sebuah surat pada tanggal 16 Oktober 2002 berjudul *Rosarium Virginis Mariae*, di mana ia memproklamirkan Tahun Rosario

dan mengomentari keindahan doa ini, yang membantu kita "merenungkan Kristus bersama Maria."

Bermeditasi dengan St. Josemaria

- "Rosario suci adalah senjata yang ampuh. Gunakan dengan percaya diri dan Anda akan kagum dengan hasilnya." (The Way, 558)
- "Rosario paling efektif bagi mereka yang menggunakan kecerdasan dan studi mereka sebagai senjata. Karena cara yang tampaknya monoton memohon Bunda Maria seperti anak-anak yang dilakukan Bunda mereka, dapat menghancurkan setiap benih kemuliaan dan kesombongan." (Furrow, 474)
- "Akhirnya, saya akan merekomendasikan bahwa, jika Anda belum melakukannya,

Anda mencari tahu sendiri melalui pengalaman pribadi arti cinta keibuan Maria. Tidak cukup hanya untuk mengetahui bahwa dia adalah Bunda kita dan untuk berpikir dan berbicara tentang dia seperti itu. Dia adalah Ibumu dan kamu adalah putranya. Dia mencintaimu seolah-olah kamu adalah satu-satunya anaknya di dunia ini. Perlakukan dia sesuai dengan itu: ceritakan padanya tentang semua yang terjadi pada Anda, hormati dia dan cintai dia. Tidak ada yang akan melakukannya untuk Anda atau sebaik Anda, jika Anda tidak melakukannya sendiri.

- "Saya memberi Anda firman saya bahwa, jika Anda berangkat di sepanjang jalan ini, Anda akan segera menemukan semua kasih Kristus: dan Anda akan menemukan diri Anda ditarik

ke dalam kehidupan Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus yang tak terlukiskan. Anda akan menarik kekuatan darinya untuk menerapkan Kehendak Tuhan sepenuhnya, dan Anda akan dipenuhi dengan keinginan untuk melayani semua orang. Anda akan menjadi orang Kristen yang terkadang Anda impikan: penuh dengan karya amal dan keadilan, bahagia dan kuat, pengertian terhadap orang lain dan menuntut diri sendiri. Ini, dan tidak ada yang lain, adalah jenis iman yang kita inginkan. Marilah kita menggunakan Bunda Maria kita; dia akan menemani kami dan membantu kami membuat kemajuan yang tegas dan konstan." (Friends of God, 293)

pdf | dokumen dibuat secara otomatis
dari [https://opusdei.org/id-id/article/
apakah-rosario-itu-sebenarnya/](https://opusdei.org/id-id/article/apakah-rosario-itu-sebenarnya/)
(17-02-2026)